**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga setiap peserta didik dijamin haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender.

Ditengah perkembangan globalisasi dan inovasi teknologi yang tiada henti serta dalam rangka menyiapkan generasi yang unggul dan berdaya saing ditengah situasi pasca pandemik covid-19, dibutuhkan kualitas pembelajaran yang berpadanan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tetap menjunjung tinggi karakter dan peradaban bangsa Indonesia yang religius dan berbudaya. Telebih, penyelenggaraan pendidikan pada sekolah dasar merupakan pondasi untuk menanamkan dasar-dasar kemampuan intelektual, emosional, nilai-nilai spiritual, kebhinekaan, serta mengembangkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama/sederajat.

Dalam mewujudkan upaya pembangunan pendidikan dasar, strategi Pemerintah Kabupaten Batang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Tahun 2023-2026, menempuh kebijakan yang berfokus pada meningkatnya ketersediaan akses dan kualitas layanan pendidikan dasar yang merata, terjangkau dan berkelanjutan dalam mewujudkan penguatan perilaku dan pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berilmu, sehat, beretos kerja tinggi, responsif dan partisipatif.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah harus dirumuskan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Rencana Kerja Jangka Menengah merupakan dokumen perencanaan pengembangan sekolah yang disusun selama empat tahun sebagai dokumen yang diacu dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah serta mewujudkan visi dan misi sekolah.

SD Negeri Gotong Royong 01 merupakan sekolah dasar yang terakreditasi A pada tahun 2020 yang berlokasi di Jalan Bhineka Tunggal Ika Nomor 17 Batang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Permasahalan yang dihadapi orangtua saat ini terkait dengan kekhawatiran terhadap degradasi moral dan menurunnya minat belajar anak-anak karena penggunaan gawai dan pengaruh *games online* serta keterbatasan belajar di *masa pandemic covid-19* menjadi tantangan bagi sekolah untuk mengembalikan minat belajar anak dengan membuat suasana sekolah yang lebih menyenangkan dengan metode pembelajaran yang lebih kratif, inovatif dan responsif yang didukung oleh guru dan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam rangka pemulihan ketertinggalan pembelajaran yang terjadi pada kondisi pandemic covid-19 serta menghadapi tantangan degradasi moral peserta didik, maka metode pembelajaran pada SD Negeri Gotong Royong 01 mengembangkan kurikulum merdeka yang menekankan pada konsep kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang dirancang agar guru dan peserta didik punya kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif serta penguatan profil pelajar pancasila yang menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untukbernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global disertai dengan tambahan kurikulum muatan lokal daerah yang berbasis pada (1) pengembangan tata karma dan bahasa jawa, (2) penumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui penguatan projek pendidikan dasar kewirausahaan, serta (3) pendidikan lingkungan yang membekali peserta didik lebih terampil dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep diatas akan kami tuangkan dalam perencanaan empat tahunan sekolah yang berfungsi sebagai pedoman perencanaan jangka menengah sekaligus indikator pengukuran kinerja selama empat tahun bagi sekolah, sehingga penting bagi SD Negeri Gotong Royong 01 untuk menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Tahun 2022-2026 agar pencapaian terhadap visi, misi dan tujuan sekolah menjadi terarah, jelas, fokus dan sesuai dengan harapan.

* 1. **Landasan Hukum**

Landasan Hukum Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) bagi SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2023 *(untuk sekolah swasta menyesuaikan dengan ADART Yayasan)* adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undanga Nomor 13 Tahun Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757)
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1668);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2013 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2019 Nomor 1);
10. Peraturan Bupati Batang Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pendanaan Pendidikan di Kabupaten Batang (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Bupati Batang Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di Kabupaten Batang (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2015 Nomor 32);
12. Peraturan Bupati Batang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unti Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2019 Nomor 8) *(hanya untuk Sekolah Negeri)*
13. Keputusan Bupati Batang Nomor……….. Tahun………… tentang Izin Penyelenggaraan Sekolah…………….. (menyesuaikan)
    1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan jangka menengah sekolah selama empat tahun. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 ini adalah:

1. Mendiskripsikan kebijakan, arah, strategi sekaligus menformulasikan program dan kegiatan sekolah dalam kurun waktu lima tahun 2022-2026;
2. Menyediakan sebuah dokumen yang strategik dan kmprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi dan masalah sekolah, perencanaan arah kebijakan, pembuatan strategi hingga pemilihan program strategis yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka pencapaian visi dan misi sekolah;
3. Sebagai dasar bagi sekolah dalam mengimplementasikan program dan kegiatan sekolah setiap tahunnya yang dijabarkan dalam dokumen rencana kerja tahunan (RKT) sekolah; serta
4. Sebagai pedoman bagi sekolah dalam menyusun perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengendalian program sekolah secara sinergis dan berkesinambungan setiap tahunnya.
   1. **Hubungan RKJM dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Tahun 2023-2026**

Keterkaitan antara Rencana Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Tahun 2023-2026 adalah mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang, yakni meningkatkan pelayanan aksesibilitas dan kualitas serta daya saing pendidikan bagi anak usia dini dengan sasaran meningkatnya ketersediaan akses dan kualitas layanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkelanjutan dalam mewujudkan penguatan perilaku dan pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berilmu, sehat, beretos kerja tinggi, responsif dan partisipatif. Hal tersebut ditempuh melalui dukungan SD Negeri Gotong Royong 01 terhadap kebijakan dinas sebagai berikut:

1. meningkatkan proporsi anak yang mendapatkan layanan minimal pendidikan sekolah dasar, melalui penyediaan akses yang terjangkau dan daya tampung yang memadai serta upaya penyelenggaraan pendidikan dasar bebas pungutan;
2. meningkatkan upaya penguatan perilaku dan pembentukan karakter peserta didik melalui pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan untuk mencapai peserta didik sekolah dasar yang beriman dan bertaqwa, berilmu, sehat, beretos kerja tinggi, responsif dan partisipatif;
3. meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter dalam mengembangkan proses pembelajaran yang responsif dan parisipatif.

Selain itu, SD Negeri Gotong Royong 01 mendukung dan terkait dengan arah kebijakan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi:

penyediaan akses dan kualitas layanan pendidikan sekolah dasar yang merata dengan biaya terjangkau dan berkelanjutan melalui penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) dan bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA);

menjamin daya tampung pendidikan sekolah dasar dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas ruang kelas, rehabilitasi ruang kelas dan gedung sekolah yang rusak berat/sedang, melanjutkan upaya pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan, melalui berbagai sumber dana baik dari alokasi dana APBD, bantuan keuangan APBD provinsi, dana alokasi khusus/APBN, kolaborasi dengan CSR maupun swadaya masyarakat melalui peran komite sekolah;

penguatan kelembagaan melalui akreditasi sekolah dasar dengan hasil A, melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan pengelolaan keuangan sekolah serta meningkatkan peran orangtua, komite sekolah dan masyarakat dalam rangka ikut serta mengupayakan sumber daya pendidikan sesuai dengan ketentuan;

mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan standar nasional pendidikan;

mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi, pengembangan literasi dan numerasi, prestasi dan daya saing peserta didik melalui kegiatan lomba peserta didik, fasilitasi kompetisi peserta didik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional, serta menyelenggarakan kegiatan yang dapat membentuk karakter, pendidikan budi pekerti, peningkatan iman dan taqwa serta kecakapan hidup bagi peserta didik secara terpadu;

mengembangkan model sekolah karakter dan budaya (bisa saja adiwiyata, dsb) dengan menerapkan muatan lokal sekolah sebagai bagian dari kurikulum satuan pendidikan yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan khusus yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;

menyelenggarakan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan hasil evaluasi, penilaian, asesmen dan/atau hasil ujian sekolah yang dilakukan secara jujur dan terintegrasi; serta

memenuhi kegiatan administrasi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar secara profesional, transparan dan akuntabel serta menguatkan kerjasama dan kemitraan serta pelibatan masyarakat dan komite sekolah.

Dengan demikian visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam perencanaan starategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Batang selaras dan berkesesuaian dengan arah dan kebijakan strategis sekolah yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026, adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, hubungan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 dengan dokumen perencanaan lainnya serta sistematika penulisan.

**BAB II KONDISI UMUM SEKOLAH**

Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum pelayanan sekolah, yang meliputi profil sekolah, susunan kepegawaian, sumber daya, struktur organisasi yang kemudian diterjemahkan dalam penjabaran tugas pokok dan fungsi, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan sekolah.

**BAB III ANALISA STRATEGIS PENGEMBANGAN SEKOLAH**

Pada Bab ini memuat komponen yang meliputi analisas strategi pengembangan sekolah terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan, identifikasi masalah pelayanan terhadap pemenuhan standar minimal pendidikan serta penentuan startegi sekolah untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan hasil rapor pendidikan sekolah.

**BAB IV VISI, MISI, TUJUAN SEKOLAH**

Dalam Bab ini memuat berbagai konsensus dan komitmen mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026.

**BAB V RENCANA PROGRAM KERJA SEKOLAH**

Dalam Bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan sekolah, indikator kinerja serta target yang akan dicapai SD Negeri Gotong Royong 01 selama Tahun 2022-2026.

**BAB VI RENCANA ANGGARAN SEKOLAH**

Dalam Bab ini dikemukakan rencana anggaran sekolah disertai pagu indikatif per program dan kegiatan sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah selama empat tahun.

**BAB VIII PENUTUP**

Bab Penutup berisi penegasan terhadap komitmen untuk melaksanakan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 secara konsisten yang implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Sekolah.

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

**BAB II**

**KONDISI UMUM SEKOLAH**

* 1. **Profil Sekolah**

 SD Negeri Gotong Royong 01 merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi A pada tahun ……………….., berdiri sejak………….. . Sekolah……….terletak di Desa…………. Kecamatan………….. dan *seterusnya memaparkan profil sekolah dan prestasi yang telah dicapai serta keunggulan2 yang pernah diraih.*

*Gambar 2.1 Profil Sekolah*

* 1. **Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur Organisasi SD Negeri Gotong Royong 01 terdiri dari:

* + - 1. Kepala Sekolah

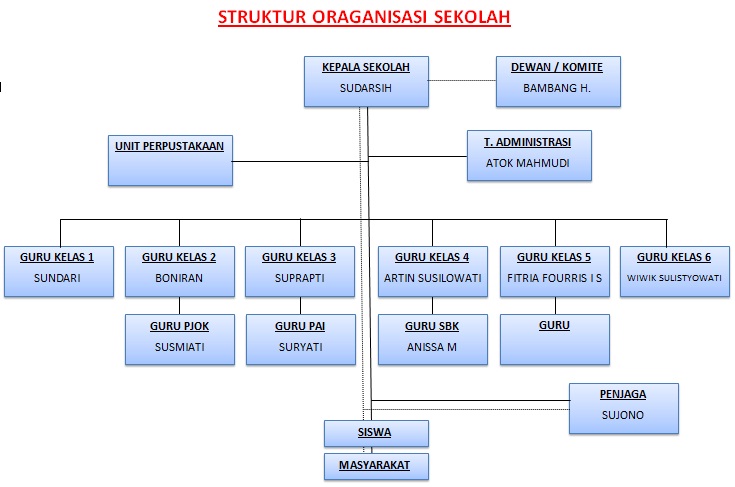
Mempunyai tugas dan fungsi…………….

* + - 1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Mempunyai tugas dan fungsi……….

* + - 1. Guru
      2. Tenaga Administrasi
      3. Penjaga Sekolah

Adapun struktur organisasi pada SD Negeri Gotong Royong 01 tampak dalam bagan sebagai berikut: dan seterusnya disertai dengan gambar/bagan struktur organisasi



*Gambar 2.2 Struktur Organisasi Sekolah*

* 1. **Sumber Daya Sekolah**
  2. Kondisi Perkembangan Peserta Didik

SD Negeri Gotong Royong 01 mempunyai peserta didik yang berasal dari lingkungan pedukuhan Sigotong, pedukuhan Siroyong dan pedukuhan Sisambat pada Desa Gotongroyong Kecamatan Batang dengan data kondisi dalam empat tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Tabel 2.1 Kondisi Perkembangan Peserta Didik*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Rombel** | **Jumlah Siswa Per Tahun Ajaran** | | | | | | | | | | | |
| **18/19** | | | **19/20** | | | **20/21** | | | **21/22** | | |
| **L** | **P** | **JML** | **L** | **P** | **JML** | **L** | **P** | **JML** | **L** | **P** | **JML** |
| 1 | I | 1 | 12 | 12 | 24 | 10 | 14 | 24 | 16 | 11 | 27 | 12 | 10 | 22 |
| 2 | II | 1 | 10 | 11 | 21 | 12 | 12 | 24 | 10 | 14 | 24 | 16 | 11 | 27 |
| 3 | III | 1 | 9 | 11 | 20 | 10 | 11 | 21 | 12 | 12 | 24 | 10 | 14 | 24 |
| 4 | IV | 1 | 11 | 15 | 26 | 9 | 12 | 21 | 10 | 11 | 21 | 12 | 12 | 24 |
| 5 | V | 1 | 15 | 11 | 26 | 11 | 15 | 26 | 9 | 12 | 21 | 10 | 11 | 21 |
| 6 | VI | 1 | 11 | 9 | 20 | 15 | 14 | 29 | 11 | 15 | 26 | 9 | 12 | 21 |
|  | Total | | 68 | 69 | 137 | 67 | 78 | 145 | 68 | 75 | 143 | 69 | 70 | 139 |

Kondisi peserta didik SD Negeri Gotong Royong 01 dalam kurun waktu empat tahun terakhir berkembang secara fluktuatif hal ini dipengarahui oleh……………. Selain itu, program Keluarga Berencana yang ada di desa Gotongroyong cukup berhasil, hal ini dapat dilihat dari…………….. Sedangkan, dilihat dari kondisi ekonomi orangtuanya, peserta didik pada SD Negeri Gotong Royong 01 dominasi pada kondisi ekonomi menangah kebawah dengan rata-rata pendapatan orangtua per bulan Rp ………………. , *dan seterusnya ceritakan kondisi siswanya*.

* 1. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sekolah………….. mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak…………. Guru, yang terdiri dari ………… orang laki-laki dan ………. Perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak ……….. berstatus sebagai guru pns dan ………. Guru non pns. Sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari…………. *Dan seterusnya tampilkan dalam bentuk grafik/diagram/gambar*

* 1. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

SD Negeri Gotong Royong 01 mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap yakni gedung sekolah yang menempati tanah milik Pemerintah Daerah seluas……….. meter persegi dengan luas bangunan ……….. meter persegi, terdiri dari bangunan ruang kelas sebanyak……………ruang, ruang kantor sebanyak….., ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan sekolah, fasilitas parker, jamban dan ruang apa saja lah silakan diceritakan. Selain itu, sarana yang ada di masing-masing ruang kelas dilengkapi dengan AC kapasitas 1.5 pk, LCD Proyektor beserta layarnya, papan tulis whiteboard, papan data serta dilengkapi dengan alat peraga setiap mata pelajaran lengkap dan ramah terhadap anak berkebutuhan khusus. Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku…… Adapun nilai asset sarana prasarana dan kondisinya tampak pada tabel berikut:

*Tabel 2.2 Kondisi Sarana Prasarana*

| **No** | **Jenis Aset** | **Jumlah** | **Kondisi** | **Nilai Aset** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tanah | 1,000 meter pesegi | digunakan | 100.000.000 | lihat di buku aset |
| 2 | Bangunan | 1 unit | baik |  |  |
|  | - Ruang Kelas | 6 ruang | 5 baik, 1 rusak berat | 1.110.000.000 |  |
|  | - Ruang Kantor | 1 ruang | baik | 185.000.000 |  |
|  | - Ruang Perpustakaan | 1 ruang | baik | 200.000.000 |  |
|  | - Jamban Guru | 2 buah | baik | 45.000.000 |  |
|  | - Jamban Siswa | 4 buah | baik | 50.000.000 |  |
| 3 | Lapangan Olahraga | 1 | baik | 25.000.000 |  |
| 4 | Fasilitas Parkir | 1 | baik | 25.000.000 |  |
| 5 | Peralatan dan Mesin | 1 | baik | 35.000.000 |  |
| 6 | Buku Kepustakaan | 1,000 eksemplar | baik | 125.000.000 |  |
| 7 | Dst…….. |  |  |  |  |
|  |  |  |  | 1.900.000.000 |  |

* 1. Pendanaan Sekolah

SD Negeri Gotong Royong 01 adalah sekolah yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang yang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati Batang Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pendanaan Pendidikan, mempunyai sumber pendapatan sekolah yang terdiri dari:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp. …………… /tahun / siswa
2. *BOSDA, DAK dst…..*

Adapun Data Pendanaan Sekolah selama empat tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

*Tabel 2.3 Kondisi Pendanaan Sekolah*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sumber Anggaran** | **Jumlah Anggaran** | | | |
| **2018/2019** | **2019/2020** | **2020/2021** | **2021/2022** |
| 1 | BOS reguler | 123.300.000 | 130.500.000 | 12.870.000 | 139.000.000 |
| 2 | BOSDA | 95.000.000 | 98.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| 3 | DAK Fisik | - | 185.000.000 | - | 100.000.000 |
| 4 | Komite Sekolah | - | - | 150.000.000 | - |
|  | dst |  |  |  |  |
|  | JUMLAH | 218.300.000 | 413.500.000 | 262.870.000 | 339.000.000 |

* 1. Potensi Pendapatan Asli Sekolah

SD Negeri Gotong Royong 01 mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan pendapatan sekolah yaitu kebun sekolah seluas ……………….. *dan seterusnya (digali sesuai dengan potensi pendapatan asli sekolah jika ada)*

* 1. **Kinerja Pelayaan Sekolah**

Selama kurun waktu tahun pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun 2021/2022 SD Negeri Gotong Royong 01 telah mencapai beberapa prestasi dan keberhasilan yang meliputi:

1. Pada tahun 2018 Juara II olimpiade sains nasional tingkat Kabupaten Batang
2. Dst…..
3. Prestasi Non Akademik
4. Kompetensi yang dimiliki lulusan
5. Hasil Rapor Pendidikan
6. SPM yang sudah dipenuhi
7. Mewakili kecamatan dalam kegiatan…………
8. Menyelenggarakan kegiatan pentas seni setiap tahun sebagai bagian dari kegiatan………… dst
9. *Dan seterusnya sesuai dengan keunggulan yang pernah dicapai sekolah disertai dengan dokumentasi gambar trophy piala dst…*
   1. Tantangan dan Peluang Pengembangan Sekolah

Melihat Kondisi Umum dan Kinerja SD Negeri Gotong Royong 01 dapat dilihat beberapa tantangan dan peluang pengembangan sekolah yang meliputi kondisi lingkungan internal dan eksternal sekolah yang meliputi:

1. Kondisi Lingkungan Internal
   1. Kekuatan
      1. Adanya ……………………
      2. Memiliki…………….
      3. Dukungan…………. dst
   2. Kelemahan
      1. Belum adanya ……………….
      2. Kurangnya ……………
      3. Belum optimalnya …………………;
      4. Terbatasnya sarana ……………….
      5. Belum terpenuhinya………….. dst
2. Kondisi Lingkungan Eksternal
   1. Peluang
      1. Komitemen Pemerintah Pusat memberikan………….
      2. Kebijakan Pemeirntah Daerah Kab Batang mengalokasikan………………..
      3. Beberapa industry dan perusahaan yang dapat memberikan CSR…………….
      4. *Dst….. lihat sesuai dengan masing-masing sekolah*
   2. Ancaman
      1. Adanya covid
      2. Kondisi jalan akses ke sekolah yang buruk………….
      3. Pengaruh……………….
      4. Dan seterusnya……………………………………..

**Atau dapat disajikan dalam bentuk table, gambar-gambar, chart, diagram dan seterusnya (SWOT)**

**BAB III**

**ANALISA STRATEGIS PENGEMBANGAN SEKOLAH**

* 1. **Analisa Strategi Sekolah terhadap Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran 2021/2022, didapatkan hasil Analisa pengembangan strategi sekolah terhadap pemenuhan standar nasional pendidikan sebagai berikut:

| **No** | **Standar** | **Komponen**  **Sesuaikan EDS** | **Hasil Evaluasi** | **Rekomendasi Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Stadar Isi | 1. Pengembangan Kurikulum 2. Struktur Kurikulum 3. Beban belajar 4. Layanan BK 5. Kegiatan ekstra kurikuler |  |  |
| 2 | Standar Proses | 1. Perencanaan Proses Pembelajaran 2. Kualitas RPP 3. Sumber Belajar 4. Kualitas Pengelolaan kelas 5. Pelaksanaan Pembelajaran 6. Kegiatan ekstra kurikuler 7. Pelaksanaaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi |  |  |
| 3 | Standar Kompetensi Lulusan | 1. Percaya diri dan bertanggung 2. Biasa berbagai sumber belajar 3. Berprestasi 4. Produktif dan bertanggung jawab 5. Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif 6. Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih 7. Berkomunikasi secara efektif dan santun 8. Melaksanakan ajaran agama 9. Berakhlak mulia 10. Menegakkan aturan 11. Belajar iptek secara efektif 12. Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial 13. Mengekspresikan seni dan budaya 14. Bugaran jasmani serta hidup sehat 15. Menjaga tubuh serta lingkungan |  |  |
| 4 | Standar Penilaian | 1. penilaian dilakukan secara sahih 2. penilaian dilakukan secara objektif 3. penilaian dilakukan secara adil 4. penilaian dilakukan secara terpadu 5. penilaian dilakukan secara terbuka 6. penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan 7. penilaian dilakukan secara akuntabel 8. Teknik-teknik penilaian 9. Mekanisme dan prosedur 10. Penilaian oleh pendidik 11. Penilaian oleh satuan pendidikan |  |  |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 1. Kualifikasi guru 2. Kompetensi guru 3. Kualifikasi tenaga kependidikan 4. Kompetensi tenaga kependidikan |  |  |
| 6 | Standar Sarana Prasarana | 1. Satuan Pendidikan 2. Lahan 3. Bangunan 4. ruang kelas 5. ruang perpustakaan 6. laboratorium IPA 7. ruang pimpinan 8. ruang guru 9. tempat beribadah 10. ruang UKS 11. Jamban 12. gudang 13. ruang sirkulasi 14. tempat bermain/berolahraga 15. laboratorium Bahasa 16. laboratorium TIK |  |  |
| 7 | Standar Pembiayaan | 1. RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa 2. Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia 3. Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP 4. Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia 5. Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia 6. Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia |  |  |
| 8 | Standar Pengelolaan | 1. Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 2. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah 3. Kepemilikan rencana kerja sekolah 4. Program peningkatan mutu sekolah 5. Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah 6. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah 7. Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran 8. Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel 9. Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain 10. Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun 11. Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik 12. Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku 13. Partisipasi Warga sekolah 14. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif 15. Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah |  |  |

* 1. **Analisa Strategi Sekolah terhadap Pemnuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar**

Berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran 2021/2022, didapatkan hasil Analisa pengembangan strategi sekolah terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan sebagai berikut:

| **No** | **Komponen SPM** | **Hasil Evaluasi** | **Rekomendasi Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Hasil Akreditasi Sekolah | *Pada tahun 2020 sekolah telah terakreditasi A* | *Akreditasi kembali pada tahun 2024 sehingga perlu kesiapan program/kegiatan pendukung dalam melaksanakan reakreditasi* |
| 2 | Setiap Peserta Didik mendapatkan 1 (satu) paket buku teks pelajaran sesuai dengan kurikulum per Peserta Didik per tahun | dst | dst |
| 3 | Setiap Peserta Didik mendapatkan 1 (satu) set perlengkapan belajar berupa buku tulis dan alat tulis dalam kondisi baru per Peserta Didik per semester |  |  |
| 4 | Setiap Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran paling rendah memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dan Bersertifikat Pendidik |  |  |
| 5 | Kepala Sekolah paling rendah memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1); memiliki sertifikat pendidik; dan memiliki surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah |  |  |
| 6 | Tenaga penunjang lainnya paling rendah memiliki ijazah SMA/sederajat. |  |  |

* 1. **Analisa Strategi Sekolah terhadap Hasil Rapor Pendidikan Sekolah**

Berdasarkan Hasil Rapor Pendidikan SD Negeri Gotong Royong 01 pada tahun 2021/2022, didapatkan hasil analisa pengembangan strategi sekolah sebagai berikut:

| **No** | **Indikator** | **Nilai** | **Capaian** | **Definisi Capaian** | **Tindak Lanjut** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|
|  |
| A.1 | Kemampuan literasi | 1.89 | Mencapai kompetensi mininum | Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir. |  |
| A.1 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir | 8.89% | Mahir | Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. |  |
| A.1 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap | 55.56% | Cakap | Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks. |  |
| A.1 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar | 31.11% | Dasar | Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana. |  |
| A.1 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus | 4.44% | Perlu Intervensi Khusus | Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana. |  |
| A.2 | Kemampuan numerasi | 1.74 | Di bawah kompetensi minimum | Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi. |  |
| A.2 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir | 2.27% | Mahir | Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. |  |
| A.2 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap | 47.73% | Cakap | Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam. |  |
| A.2 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar | 43.18% | Dasar | Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin. |  |
| A.2 | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus | 6.82% | Perlu Intervensi Khusus | Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas). |  |
| A.3 | Karakter | 2 | Perlu Dikembangkan | Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| A.3.1 | Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | 2 | Berkembang | Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, serta sudah menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| A.3.2 | Gotong Royong | 2 | Berkembang | Peserta didik memiliki kesediaan dan kemauan berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta sudah diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| A.3.3 | Kreativitas | 2 | Berkembang | Peserta didik memiliki kesenangan dan pengalaman untuk menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda, serta sudah diimplementasikan secara optimal. |  |
| A.3.4 | Nalar Kritis | 2 | Berkembang | Peserta didik terbiasa untuk menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat. |  |
| A.3.5 | Kebinekaan global | 2 | Berkembang | Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| A.3.6 | Kemandirian | 2 | Berkembang | Peserta didik terbiasa mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar dalam kehidupan sehari-hari. |  |
| C.1 | Proporsi GTK bersertifikat | 81.25% | Baik | Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik tinggi. |  |
| C.3 | Pengalaman pelatihan GTK | 13.33 | Merintis | Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan. |  |
| C.3.1 | Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK) | 30% | Berkembang | Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guri dalam pelatihan pengetahuan bidang studi. |  |
| C.3.2 | Pedagogi | 0% | Merintis | Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik. |  |
| C.3.3 | Manajerial | 10% | Berkembang | Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial. |  |
| C.5 | Nilai uji kompetensi guru | 54.89 | Baik | Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG sudah baik. |  |
| C.5.1 | Kompetensi pedagogik | 51.54 | Cukup | Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Pedadogik cukup. |  |
| C.5.2 | Kompetensi profesional | 58.24 | Baik | Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Profesional sudah baik. |  |
| C.8 | Pemenuhan kebutuhan Guru | 0% | Kurang | Satuan Pendidikan yang kurang mampu dalam melakukan pemenuhan guru. |  |
| D.1 | Kualitas pembelajaran | 1.75 | Disorientasi | Suasana pembelajaran yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif belum diberikan oleh guru. |  |
| D.1.1 | Manajemen kelas | 1.81 | Disorientasi | Suasana kelas belum kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan hanya sebagian kecil guru yang berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas. |  |
| D.1.2 | Dukungan afektif | 1.78 | Pasif | Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik, diberikan oleh guru ketika diminta peserta didik. |  |
| D.1.3 | Aktivasi kognitif | 1.67 | Pasif | Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru masih bersifat pasif. |  |
| D.2 | Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru | 1.6 | Pasif | Upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif. |  |
| D.2.1 | Belajar tentang pembelajaran | 48.01 | Aktif | Guru belum secara intensif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran, namun masih perlu ditingkatkan intensitasnya. |  |
| D.2.2 | Refleksi atas praktik mengajar | 51.38 | Aktif | Proses refleksi untuk peningkatan kualitas yang dilakukan, tidak terbatas ketika terjadi permasalahan, namun, belum dilakukan secara rutin dan konsisten. |  |
| D.2.3 | Penerapan praktik inovatif | 52.41 | Pasif | Guru pasif mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. |  |
| D.3 | Kepemimpinan instruksional | 2 | Terarah | Kepemimpinan instruksional mengarah pada visi-misi sekolah sehingga mendorong sebagian perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran mulai mengarah pada orientasi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya program, sistem insentif atau sumber daya yang mulai mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. |  |
| D.3.1 | Visi-misi sekolah | 51.41 | Terarah | Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah. |  |
| D.3.2 | Pengelolaan kurikulum sekolah | 50.58 | Berorientasi | Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. |  |
| D.3.3 | Dukungan untuk refleksi guru | 48.74 | Tersedia | Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang mulai mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. |  |
| D.4 | Iklim keamanan sekolah | 2.31 | Aman | Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah. |  |
| D.4.1 | Kesejahteraan psikologis murid | 2 | Berkembang | Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja. |  |
| D.4.2 | Kesejahteraan psikologis guru | 2 | Berkembang | Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja. |  |
| D.4.3 | Perundungan | 2.75 | Aman | Satuan pendidikan aman dari kasus perundungan. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait perundungan. |  |
| D.4.4 | Hukuman fisik | 2.63 | Aman | Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik. |  |
| D.4.5 | Kekerasan seksual | 2 | Waspada | Di satuan pendidikan jarang terjadi kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami konsep, definisi dan bentuk-bentuk pelecehan seksual, namun belum cukup yakin dengan kemampuannya dalam mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual. |  |
| D.4.6 | Narkoba | 2.38 | Aman | Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan narkoba.Kepala sekolah dan guru memahami pengertian narkoba dan contoh penyalahgunaan narkoba. |  |
| D.6 | Iklim Kesetaraan Gender | 2 | Merintis | Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif. |  |
| D.8 | Iklim Kebinekaan | 2.38 | Membudaya | Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. |  |
| D.8.1 | Toleransi agama dan budaya | 2 | Merintis | Satuan pendidikan mengakui adanya keragaman agama/kepercayaan dan budaya, tetapi tidak sepenuhnya menerima keragaman tersebut. |  |
| D.8.2 | Sikap Inklusif | 2.5 | Membudaya | Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas. |  |
| D.8.3 | Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya | 2 | Merintis | Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antara kelompok agama/kepercayaan dan budaya mayoritas dan minoritas. Akan tetapi, dukungan tersebut sering kali didasari alasan pragmatis dan cenderung bersikap pasif. |  |
| D.8.4 | Komitmen kebangsaan | 3 | Membudaya | Satuan Pendidikan mengetahui lemahnya komitmen kebangsaan dan menindak pelanggaran tersebut dengan cara-cara yang demokratis, seperti bertukar pikiran satu sama lain. |  |
| D.10 | Iklim Inklusivitas | 2.07 | Merintis | Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa. |  |
| D.10.1 | Layanan disabilitas | 2.1 | Berkembang | Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas. |  |
| D.10.2 | Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa | 2.1 | Berkembang | Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa. |  |
| D.10.3 | Sikap terhadap disabilitas | 2 | Mengakui | Peserta didik mulai menerima keberadaan, namun masih ragu untuk berteman akrab dengan peserta didik disabilitas. |  |
| E.1 | Partisipasi warga sekolah | 1.5 | Restriktif | Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan peserta didik dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan. |  |
| E.1.1 | Partisipasi orang tua | 57.2 | Restriktif | Satuan pendidikan masih sangat terbatas melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan. |  |
| E.1.2 | Partisipasi murid | 61.73 | Selektif | Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik. |  |
| E.3 | Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran | 42.61 | Tinggi | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi. |  |
| E.3.1 | Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring | 42.61% | Tinggi | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi. |  |

* 1. **Penentuan Strategi Pengembangan Sekolah**

Berdasarkan Analisa Stategi terhadap pencapaian standar nasional pendidikan, standar pelayanan pendidikan dan hasil rapor pendidikan di atas, maka sekolah menentukan strategi pengembangan sebagai berikut: (Lihat hasil rekomendasi tindaklanjut yang ada pada poin 3.1, 3.2, dan 3.3)

* + 1. Melaksanakan………………… terkait dengan standar kompetensi lulusan;
    2. Menyusun………………….terkait dengan pemenuhan standar isi;
    3. Melaksanakan/Mengembangkan………………….terkait dengan pemenuhan standar proses;
    4. Melaksanakan/Mengembangkan/Membuat………………….terkait dengan pemenuhan standar penilaian;
    5. Membangun, merehab, memperbaiki, menambah………… terkait dengan pemenuhan sarpras;
    6. Membimbing, melatih, mengirimkan diklat….. Terkait dengan pemenuhan standar PTK;
    7. Melakukan………… terkait dengan pemenuhan standar pembiayaan
    8. Melakukan………… terkait dengan pemenuhan standar pengelolaan
    9. Melakukan…………. Terkait dengan pemenuhan SPM
    10. Melakukan………… terkait dengan perbaikan hasil rapor pendidikan
    11. *Dan seterusnya (diatas hanya contoh saja lho ya….) Menjurus ke Visi dan Misi Sekolah Jika memungkinkan silakan dikelompokkan berdasarkan 8 standar nasional…. Agar gampang nanti menyusun program dan kegiatan.*

**BAB IV**

**VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

* 1. **Visi dan Misi Sekolah**

SD Negeri Gotong Royong 01 merumuskan Rencana Kerja Jangka Menengah mensinergikan antara visi, misi dan tujuan yang akan dicapai, sehingga selama empat tahun yang akan datang hasil penyelenggaraan pelayanan pendidikan dapat berkorelasi dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

* + - 1. **Visi**

Adapun visi Sekolah Tahun 2022-2026 adalah :

“Terwujudnya lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan dalam membentuk peserta didik bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Sedangkan makna yang menjadi nilai-nilai pokok di dalam visi di atas, dijabarkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan dimaknai sebagai…..
2. Bernalar kritis

Peserta Didik yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

1. Kreatif

Peserta Didik yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

1. Mandiri

Peserta Didik yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Peserta Didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah Peserta Didik yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

1. Bergotong royong

Peserta Didik memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

1. Berkebinekaan global

Peserta Didik mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

* + - 1. **Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, maka harus dijabarkan lebih lanjut dalam rumusan misi SD Negeri Gotong Royong 01 sebagai berikut:

* 1. Menciptakan suasana belajar yang **aman**, **nyaman** dan kondusif dengan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik;
  2. Menumbuhkembangkan **nilai-nilai ajaran agama** peserta didik dalam pembentukan **karakter dan akhlak mulia**;
  3. Mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik agar dapat **bernalar kritis, kreatif, mandiri** melalui pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan partisipatif; serta
  4. Mengembangkan wawasan kebangsaaan dengan mengedepankan semangat **bergotong royong** dan **berkebinekaan global**.
  5. **Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekolah**

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi SD Negeri Gotong Royong 01 tahun 2022-2026 maka perlu dirumuskan tujuan yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi, sebagai berikut:

| **No** | **Misi Sekolah** | **Tujuan Sekolah** | **Sasaran Sekolah** | **Indikator** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Menciptakan suasana belajar yang **aman**, **nyaman** dan kondusif dengan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik | Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh peserta didik | Terciptanya suasana belajar dan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif | Iklim keamanan sekolah aman dan terkendali |
| 2. | Menumbuhkembangkan **nilai-nilai ajaran agama** peserta didik dalam pembentukan **karakter dan akhlak mulia** | Mengembangkan nilai-nilai ajaran agama dalam setiap proses pembelajaran agar dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia | Terbentuknya karakter peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan beraklak mulia | * Lulusan mampu mengamalkan ajaran agamanya * Lulusan dapat bertutur kata menggunakan bahasa jawa kromo dan bertatakrama |
| 3. | Mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik agar dapat **bernalar kritis, kreatif, mandiri** melalui pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan partisipatif | Mempersiapkan peserta didik untuk mampu bernalar kritis, kreatif, mandiri secara fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bernalar kritis, kreatif, mandiri sesuai dengan perkembangan usianya | * Indeks Literasi * Indeks Numerasi * Rata-rata hasil ujian sekolah 8.00 |
| 4. | Mengembangkan wawasan kebangsaaan dengan mengedepankan semangat **bergotong royong** dan **berkebinekaan global** | Mengembangkan sikap gotong royong dan berkebhinekaan global dalam setiap pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bergotong royong dan berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari | * Indeks Karakter |

* 1. Strategi Pengembangan Sekolah

Untuk mewujudkan tujuan sasaran jangka menengah SD Negeri Gotong Royong 01 agar visi dan misi dapat tercapai, maka ditempuh strategi pengembangan sekolah sebagai berikut:

* 1. Melakukan kerja sama……………..
  2. Mendorong…………….
  3. Dst…..

**BAB V**

**RENCANA PROGRAM KERJA SEKOLAH**

| **No** | **Sasaran** | **Indikator** | **Kondisi Awal** | **Target Pencapaian** | | | | **Rencana Program** | **Rencana Kegiatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2022/2023** | **2023/2024** | **2024/2025** | **2025/2026** |
| 1. | Terciptanya suasana belajar dan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif | Iklim keamanan sekolah aman dan terkendali | 2.35  Aman | 2.36  Aman | 2.37  Aman | 2.38  Aman | 2.39  Aman | 1. Program Standar Pengelolaan 2. Program Standar Sarpras 3. Program Standar Pembiayaan 4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Dst….. |
| 2. | Terbentuknya karakter peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan beraklak mulia | * Lulusan mampu mengamalkan ajaran agamanya * Lulusan dapat bertutur kata menggunakan bahasa jawa kromo dan bertatakrama | 75%  60% | 80%  75% | 85%  80% | 90%  90% | 100%  100% | 1. Program Pengembangan Kompetensi Lulusan |  |
| 3. | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bernalar kritis, kreatif, mandiri sesuai dengan perkembangan usianya | * Indeks Literasi * Indeks Numerasi * Rata-rata hasil ujian sekolah | 1.89  1.69  7.00 | 1.90  1.70  7.50 | 2.0  1.85  8.00 | 2.1  1.90  8.00 | 2.2  2.0  8.00 | 1. Program Standar Isi 2. Program Standar Proses 3. Program Standar Penilaian |  |
| 4. | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bergotong royong dan berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari | * Indeks Karakter | 2.13  Berkembang | 2.25  Berkembang | 2.50  Membudaya | 2.55  Membudaya | 2.60  Membudaya | 1. Program Standar Proses |  |

**BAB VI**

**RENCANA ANGGARAN SEKOLAH**

| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Indikator** | **Satuan** | **Rencana Anggaran** | | | | | | | | **Sumber** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2022/2023** | | **2023/2024** | | **2024/2025** | | **2025/2026** | |
| **T** | **Rp** | **T** | **Rp** | **T** | **Rp** | **T** | **Rp** |
| 1 | Pengembangan Standar Isi | Penyusunan Program Perpustakaan | Tersedianya dokumen program perpustakaan | dokumen | 1 | 150.000 | 1 | 160.000 | 1 | 175.000 | 1 | 175.000 | BOS |
|  |  | Penyusunan Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran | Tersedianya dokumen pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran | dokumen | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 | BOS |
|  |  | Penyusunan Silabus | Tersedianya dokumen silabus | dokumen | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | BOS |
|  |  | Penyusunan Program Ekstrakurikuler | Tersedianya dokumen program ekstrakur | dokumen | 1 | 25.000 | 1 | 50.000 | 1 | 50.000 | 1 | 65.000 | BOS |
|  |  | Penyusunan Kurikulum | Tersedianya dokumen kurikulum | dokumen | 1 | 500.000 | 1 | 600.000 | 1 | 600.000 | 1 | 650.000 | BOS |
|  |  | Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG | Jumlah guru yang mengikuti workshop | orang | 2 | 1.000.000 | 1 | 500.000 | 0 | - | 0 | - | BOS |
|  |  | Workshop peningkatan kompetensi semua guru mapel tentang analisis input peserta didik dalam penentuan KKM | Jumlah guru yang mengikuti workshop | orang | 2 | 1.000.000 | 3 | 3.000.000 | 0 | - | 0 | - | BOS |
| 2 | Pengembangan Standar Proses | Penerimaan Peserta Didik Baru | Jumlah peserta didik baru yang diterima | orang | 24 | 3.500.000 | 24 | 4.000.000 | 24 | 4.000.000 | 24 | 4.000.000 | BOS/ BOSDA |
|  |  | Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler | kegiatan | 1 | 35.000.000 | 1 | 40.000.000 | 1 | 42.000.000 | 1 | 43.000.000 | BOS/ BOSDA |
|  |  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni dan Budaya | Terselenggaranya kegiatan seni dan budaya | kegiatan | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.000.000 | BOS |
|  |  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga | Terselenggaranya kegiatan olahraga | kegiatan | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | BOS |
|  |  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler UKS/KKR | Terselenggaranya kegiatan UKS | kegiatan | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | BOS |
|  |  | Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti, dan kegiatan program pelibatan keluarga di sekolah | Terselenggaranya kegiatan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti, dan kegiatan program pelibatan keluarga di sekolah | kegiatan | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | BOS/ BOSDA |
|  |  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band | Terselenggaranya kegiatan Drumband | kegiatan | 1 | 12.000.000 | 1 | 12.000.000 | 1 | 12.000.000 | 1 | 12.000.000 | BOS |
|  |  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler Komputer | Terselenggaranya kegiatan ekskul komputer | kegiatan | 1 | 5.000.000 | 1 | 5.000.000 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.000.000 | BOS |
|  |  | Pesantren Kilat dan Kegiatan Keagamaan Sejenis | Terselenggaranya kegiatan pesantren kilat | kegiatan | 1 | 1.000.000 | 1 | 1.000.000 | 1 | 1.000.000 | 1 | 1.000.000 | BOS |
|  |  | Pelaksanaan Lomba Lomba | Jumlah lomba yang diikuti | kegiatan | 1 | 13.000.000 | 1 | 13.000.000 | 1 | 13.000.000 | 1 | 13.000.000 | BOS |
| 3 | Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan | dst | dst |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengembangan Standar Penilaian | dst | dst |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan |  | dst |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengembangan Standar Sarpras |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pengembangan Standar Pembiayaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pengembangan Standar Pengelolaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **JUMLAH ANGGARAN** | | | | |  | **93.325.000** |  | **100.460.000** |  | **101.975.000** |  | **104.040.000** |  |

**BAB VII**

**PENUTUP**

Demikian, dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan pada SD Negeri Gotong Royong 01 Tahun 2022-2026 yang sudah diharmonisasikan dengan kebijakan perencanaan pendidikan di Kabupaten Batang dan kebijakan pembangunan pendidikan nasional, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah selama empat tahun ke depan, sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Batang, 14 Juni 2022

Kepala SD N Gotong Royong 01

Kecamatan Batang,

**Dr. M. Abhiraj Faaz Abdaly, M.Pd**

NIP. 19711234 123456 1 0001

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**